

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA YOGYAKARTA



LKIP

LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
RSUD KOTA YOGYAKARTA

TAHUN
2020

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) RSUD Kota Yogyakarta dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP Tahun 2020 RSUD Kota Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Kota Yogyakarta atas pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022, Rencana Kerja (Renja) 2020 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang telah disusun.

Dokumen LKIP Tahun 2020 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan program/kegiatan, penggunaan anggaran di tahun-tahun selanjutnya, dan tolok ukur target pencapaian kinerja di RSUD Kota Yogyakarta serta dapat lebih mensinergikan kegiatan di setiap bidang di RSUD Kota Yogyakarta dan di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta demi tercapainya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis RSUD Kota Yogyakarta yang menunjang pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kota Yogyakarta.

Penyusunan LKIP RSUD Kota Yogyakarta ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LKIP RSUD Kota Yogyakarta tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian RSUD Kota Yogyakarta telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga LKIP RSUD Kota Yogyakarta ini telah dapat mencerminkan kinerja RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2020.

Yogyakarta, 04 Januari 2021
Direktur RSUD Kota Yogyakarta

dr. Ariyudi Yunita, MMR
NIP. 19670626 200212 2 003



Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2020 berisi gambaran umum dan kondisi riil RSUD Kota Yogyakarta di dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perangkat daerah di bidang kesehatan. Selain itu, tertuang pula Perencanaan Kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2020 sebagai wujud proses awal dalam menyusun anggaran dan rencana kinerja sebagai perangkat daerah; yang kemudian dijabarkan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Anggaran untuk melaksanakannya. Tahapan berikutnya setelah implementasi dari pelaksanaan anggaran sebagaimana perjanjian kinerja yang ditetapkan adalah proses Akuntabilitas Kinerja, yang menjelaskan capaian sekaligus evaluasi kinerja serta realisasi anggaran Tahun 2020.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Grafik	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi	1
1.2 Fungsi dan Tugas	3
1.3 Isu-Isu Strategis	4
1.4 Keadaan Pegawai.....	5
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	11
1.6 Keuangan	12
1.7 Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Perencanaan Strategis.....	14
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	14
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	15
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan	16
2.2 Perjanjian Kinerja 2020.....	16
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020.....	17
2.3.1 Target Belanja RSUD Kota Yogyakarta.....	18
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020.....	20
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	21
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya.....	25
3.4 Realisasi Anggaran.....	27
3.5 Inovasi.....	28
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Tabel

- Tabel 1. Data Ketenagaan di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2020
- Tabel 2. Kondisi Riil Pegawai RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2020
- Tabel 3. Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan
- Tabel 4. Anggaran Total dan Rincian Belanja Tahun 2020
- Tabel 5. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- Tabel 6. Strategi, Program dan Kegiatan
- Tabel 7. Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2020
- Tabel 8. Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2020
- Tabel 9. Target Belanja Tahun 2020
- Tabel 10. Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2020
- Tabel 11. Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja dan Kegiatan Tahun 2019
- Tabel 12. Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020
- Tabel 13. Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD
- Tabel 14. Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD
- Tabel 15. Perbandingan IKM RSUD Kota Yogyakarta
Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

Daftar Grafik

- Grafik 1. Grafik Perbandingan Nilai IKM Per Instalasi di RSUD Kota Yogyakarta Semester I Tahun 2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Struktur Organisasi

Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan untuk rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Depkes RI, 2004). Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah rumah sakit milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang berdiri sejak tahun 1987. RSUD Kota Yogyakarta telah berstatus BLUD secara penuh dengan penetapan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, serta Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 423/KEP/2007 tentang Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta terdiri dari :

1. Direktur : dr. Ariyudi Yunita, MMR
 - a. Wakil Direktur Pelayanan : drg. Avy Susantini, M.Kes
 - 1) Kepala Bidang Pelayanan Medis : dr. Suhartini, MPH
 - Ka. Seksi Rawat Jalan : Ady Setyawan, S.Kep.Ns (Plt)
 - Ka. Seksi Rawat Inap : Subworo Hadi, S. Kep. Ners
 - 2) Kepala Bidang Pelayanan Penunjang : dr. Ira Rachmasari
 - Ka. Seksi Penunjang Medis : Rining Handayani, S. Kep. Ners
 - Ka. Seksi Penunjang Non Medis : Lila Eryani, SE, MPH
 - 3) Kepala Bidang Paramedis : Edi Sumbodo, S.KM, M. Kes
 - Ka. Seksi Keperawatan : Tuti Bumiasih, SST
 - Ka. Seksi Non Keperawatan : Sri Suhartati, S. Kep. Ners
 - b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan : Marvy Yunita Dwi Riawati, SE.,M.Si (Plt)
 - 1) Kepala Bagian Umum : Edi Sumbodo, S.KM, M. Kes (Plt)
 - Ka. Sub Bag Tata Usaha & RT : Fajar Nugroho, SKM
 - Ka. Sub Bag Hukum & Pelayanan Pelanggan : Wina Widiastuti, S.Kep., MPH
 - Ka. Sub Bag Kepegawaian&Pengembangan SDM : Endang Paryanti,SKM,MM
 - 2) Kepala Bagian Keuangan,Administrasi Data dan Pelaporan: Marvy Yunita Dwi Riawati, SE.,M.Si
 - Ka. Sub Bag Keu dan Akuntansi : Bambang Nugroho, SE.,M.Sc.,M.Ec.Dev., Ak.
 - Ka. Sub Bagian Admin Data dan Pelaporan : Pansunu Perwitasari, SE,.MPA

2. Komite Medis
3. Komite Keperawatan
4. Komite Tenaga Kesehatan Lain
5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Instalasi-instalasi :
 - a. Instalasi Instalasi Rawat Inap
 - b. Instalasi Rawat Jalan
 - c. Instalasi Gawat Darurat
 - d. Instalasi Hemodialisis
 - e. Instalasi Bedah Sentral
 - f. Instalasi Rawat Intensif
 - g. Instalasi Pelayanan Maternal Perinatal
 - h. Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana RS
 - i. Instalasi Pemeliharaan Alat Medis RS
 - j. Instalasi Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium
 - k. Instalasi Bank Darah
 - l. Instalasi Farmasi
 - m. Instalasi Rehabilitasi Medik
 - n. Instalasi Radiologi
 - o. Instalasi Rekam Medik
 - p. Instalasi Gizi
 - q. Instalasi Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian
 - r. Instalasi Kesehatan Lingkungan
 - s. Instalasi Laundry
 - t. Instalasi Sterilisasi Sentral
 - u. Instalasi Pemulasaran Jenasah
 - v. Instalasi Penjaminan
 - w. Instalasi Keselamatan Pasien
 - x. Instalasi Teknologi Informasi
 - y. Instalasi Pengadaan Barang Jasa
 - z. Instalasi PJPKA (Penjaminan)

1.2. Fungsi dan Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah: Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Rumah Sakit Umum Daerah diatur di dalam **Pasal 14 sampai dengan Pasal 16**.

Sedangkan pada Peraturan Daerah No 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta :

- Pada Pasal 24 huruf (b) menyebutkan: *"Ketentuan dalam Pasal 2 angka 1 sampai dengan angka 5, angka 7 sampai dengan angka 11, **Pasal 3 sampai dengan Pasal 16**, Pasal 17 ayat (1) huruf c dan huruf d, Pasal 20 sampai dengan Pasal 40 **Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008** tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah;**dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.**"*
- Pada Pasal 23 ayat (1), menyebutkan bahwa *"RSUD **tetap melaksanakan tugasnya** sampai dengan **Peraturan Pembentukan organisasi dan tata hubungan kerja RSUD diundangkan.**"*

Sehingga karena tidak adanya landasan hukum tentang Tata Hubungan Kerja RSUD maka rumah sakit berpedoman pada Peraturan Walikota Yogyakarta No 15 tahun 2014 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, sebagaimana disebutkan di dalam Pasal 8 dan Pasal 9 sebagai berikut:

- Pasal 8
 - (1) *Rumah Sakit mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan pencegahan penyakit (preventif), upaya peningkatan promosi kesehatan (promotif), melaksanakan upaya rujukan kesehatan dan melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan.*
 - (2) *Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud Pasal 8, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta mempunyai tugas sebagai :*
 - a) *menyelenggarakan pelayanan medis paripurna;*
 - b) *menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;*
 - c) *menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;*
 - d) *menyelenggarakan pelayanan rujukan;*
 - e) *menyelenggarakan pelayanan pendidikan dan pelatihan;*

- f) menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan;
- g) menyelenggarakan penapisan teknologi bidang kesehatan;
- h) menyelenggarakan pelayanan administrasi dan keuangan rumah sakit;
- i) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- Pasal 9

RSUD mempunyai fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat sekunder dan tersier, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan, pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka pelayanan kesehatan serta pelaksanaan administrasi kesehatan.

1.3. Isu-Isu Strategis

- 1) Sehubungan dengan adanya Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 124 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, bahwa untuk melaksanakan tugas ketentuan Pasal 16 ayat (5) Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta, maka dibentuk Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta sebagai unit organisasi bersifat khusus di bawah Dinas Kesehatan. Hal ini tentu akan mempengaruhi pengambilan keputusan/kebijakan secara langsung khususnya dalam penanganan kasus medis, disamping juga kemungkinan adanya tumpang tindih pelaksanaan operasional oleh karena penyatuan fungsi regulasi dan fungsi operator (pelaksana). Direktur RSUD akan bertanggung jawab kepada 2 pihak, kepada Dinas Kesehatan dalam bentuk laporan dan kepada Kepala Daerah dalam hal pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerja Rumah Sakit.
- 2) Adanya Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 51 Tahun 2018, tentang pengenaan urun biaya dan selisih biaya dalam program jaminan kesehatan. Saat ini yang berlaku adalah penerapan selisih biaya, sedangkan urun biaya belum diterapkan. Sementara itu, peraturan tersebut belum disosialisasikan secara detail dan komprehensif agar dipahami dan dimengerti oleh publik
- 3) Layout bangunan yang ada saat ini tidak terpadu dan kurang komprehensif, sehingga kurang efisien dan efektif untuk dijangkau baik pengunjung maupun karyawan.

- 4) Munculnya Pandemi besar yang melanda hampir seluruh negara-negara di dunia pada tahun 2020, yaitu Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Indonesia sendiri termasuk negara yang cukup besar terkena dampak Pandemi Covid-19 dimana telah menyebar di berbagai daerah di Indonesia, Hal ini menuntut layanan kesehatan di berbagai daerah di Indonesia untuk dapat menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat menangani pasien Covid-19, terutama pada rumah sakit yang telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai rumah sakit rujukan pasien Covid-19. RSUD Kota Yogyakarta sendiri ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan untuk menangani pasien COVID-19 sehingga dalam pengembangan pelayanan RSUD Kota harus dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang perawatan pasien Covid-19.

1.4. Keadaan Pegawai

Dari data yang berasal dari Sub. Bagian Kepegawaian pada bulan Desember 2020, RSUD Kota Yogyakarta mempunyai pegawai sejumlah 626 orang dengan komposisi status dan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.
Data Ketenagaan di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2020

No.	Jenis	PNS / CPNS	Naban	BLUD	Mitra Penuh Waktu	Paruh Waktu / Konsultan/ Supervisor	Jumlah
	TENAGA KESEHATAN						
A.	<i>Tenaga Medis :</i>	48	0	5	4	10	67
1.	Dokter Umum	12	-	3	1	-	16
2.	Dokter Spesialis	32	-	2	3	10	47
3.	Dokter Gigi, termasuk Drg.Sps	4	-	-	-	-	4
B.	<i>Tenaga Keperawatan:</i>	187	12	63	0	0	262
1.	S1 Keperawatan + Ners	39	-	19	-	-	58
2.	D IV Keperawatan Gadar	5	-	-	-	-	5
3.	D IV Keperawatan Bedah	4	-	-	-	-	4
4.	D IV Keperawatan Anak	3	-	-	-	-	3
5.	D IV Keperawatan Anestesi	3	-	-	-	-	3
6.	D IV Keperawatan	1	-	-	-	-	1
7.	D III Keperawatan	112	12	37	-	-	161
8.	D III Anestesi	1	-	-	-	-	1
9.	D IV Bidan	4	-	-	-	-	4
10.	D III Bidan	11	-	7	-	-	18
11.	D III Perawat Gigi	4	-	-	-	-	4

C.	<u>Tenaga Kefarmasian:</u>	14	4	13	0	0	31
1.	Apoteker Klinis	1	-	-	-	-	1
2.	Apoteker	7	2	2	-	-	11
3.	D III Farmasi	5	2	7	-	-	14
4.	SMF	1	-	4	-	-	5
D.	<u>Tng Kesehatan Masyarakat:</u>	3	0	2	0	0	5
1.	S1 Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
2.	D III Kesehatan Lingkungan	2	-	2	-	-	4
E.	<u>Tenaga Gizi/Dietisien:</u>	4	0	5	0	0	9
1.	S1 Gizi	1	-	-	-	-	1
2.	D IV Gizi	1	-	-	-	-	1
3.	D III Gizi	2	-	5	-	-	7
F.	<u>Tenaga Keterampilan Fisik:</u>	5	0	0	0	0	5
1.	D IV Fisioterapi	3	-	-	-	-	3
2.	D III Fisioterapi	1	-	-	-	-	1
3.	S2 Psikolog Klinis	1	-	-	-	-	1
G.	<u>Tenaga Keteknisian Medis:</u>	29	2	26	0	0	57
1.	S1 Fisikawan Medik	-	1	-	-	-	1
2.	S1 Teknik	2	-	-	-	-	2
3.	D IV Teknologi Nuklir	1	-	-	-	-	1
4.	D IV Teknik Radiologi	1	-	-	-	-	1
5.	D III Teknik Elektromedik	1	-	-	-	-	1
6.	D III Teknik Radiologi	2	-	1	-	-	3
7.	D III Analisis Kesehatan Laborat	11	-	4	-	-	15
8.	D III Perekam Medis	11	1	11	-	-	23
9.	D III Okupasi Terapi	-	-	1	-	-	1
10.	D III Terapi Wicara	-	-	2	-	-	2
11.	D I Teknisi Transfusi Darah	-	-	5	-	-	5
12.	D III Akupunktur	-	-	2	-	-	2
	TENAGA NON KESEHATAN	61	34	95	0	0	190
1.	S2 Magister Manajemen	1	-	-	-	-	1
2.	Dokter Umum	2	-	-	-	-	2
3.	S2 Kesehatan	2	-	-	-	-	2
4.	S2 Ekonomi Pembangunan	1	-	-	-	-	1
5.	S2 Akuntansi	1	-	-	-	-	1
6.	S2 Administrasi Publik	1	-	-	-	-	1
7.	S2 Asuransi Kesehatan	1	-	-	-	-	1
8.	S2 Promosi Kesehatan	1	-	-	-	-	1
9.	S2 Hukum Kesehatan	1	-	-	-	-	1
10.	S1 Ekonomi Manajemen	1	-	3	-	-	4
11.	S1 Pendidikan Akuntansi	-	-	1	-	-	1
12.	S1 Ekonomi	-	-	1	-	-	1
13.	S1 Keperawatan + Ners	3	-	-	-	-	3
14.	S1 Teknik Informatika	1	-	4	-	-	5
15.	S1 Hukum	-	-	2	-	-	2

16.	S1 Psikologi	-	1	-	-	-	1
17.	S1 Kesehatan Masyarakat	5	-	5	-	-	10
18.	S1 Komunikasi	-	-	3	-	-	3
19.	S1 Perpustakaan	-	-	1	-	-	1
20.	D IV Teknologi Nuklir	1	-	-	-	-	1
21.	D III Komsis	1	-	-	-	-	1
22.	D III Akuntansi	1	-	5	-	-	6
23.	D III Manajemen	-	1	2	-	-	3
24.	D III Kesejahteraan Sosial	1	-	-	-	-	1
25.	D III Boga	1	-	-	-	-	1
26.	D III Farmasi	-	-	1	-	-	1
27.	D III Teknik Komputer	-	-	1	-	-	1
28.	D1 Administrasi Rumah Sakit	-	1	-	-	-	1
29.	SPK	3	-	-	-	-	3
30.	SLTA	12	17	31	-	-	60
31.	SMK	10	7	34	-	-	51
32.	SLTP	9	5	1	-	-	15
33.	SD	1	2	-	-	-	3
Jumlah		351	52	209	4	10	626

Sumber Data : Sub Bag Kepegawaian RSUD Kota Yogyakarta

Tabel 2.
Kondisi Riil Pegawai RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2020

Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
Struktural	16	-	16
Direktur	1	-	1
Wakil Direktur Pelayanan	1	-	1
Wakil Direktur Umum dan Keuangan	-	-	-
Kepala Bidang Paramedis	1	-	1
Kepala Bidang Pelayanan Medis	1	-	1
Kepala Bidang Penunjang Pelayanan	1	-	1
Kepala Bagian Keuangan, Administrasi Data dan Pelaporan	1	-	1
Kepala Bagian Umum	-	-	-
Kepala Seksi Keperawatan	1	-	1
Kepala Seksi Non Keperawatan	1	-	1
Kepala Seksi Penunjang Medis	1	-	1
Kepala Seksi Penunjang Non Medis	1	-	1
Kepala Seksi Rawat Inap	1	-	1
Kepala Seksi Rawat Jalan	-	-	-
Kepala Sub Bagian Admin Data & Pelaporan	1	-	1
Kepala Sub Bagian Hukum & Pelayanan Pelanggan	1	-	1
Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1	-	1
Kepala Sub Bagian Keuangan & Akuntansi	1	-	1
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	-	1

Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
Medis	47	19	66
Dokter Gigi	1	-	1
Dokter Spesialis Anak	2	1	3
Dokter Spesialis Anastesi dan Reanimasi	3	1	4
Dokter Spesialis Bedah	3	-	3
Dokter Spesialis Bedah Digestif	1	-	1
Dokter Spesialis Bedah Konsultan Onkologi	-	1	1
Dokter Spesialis Bedah Mulut	1	-	1
Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1	1	2
Dokter Spesialis Jiwa	1	1	2
Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1	-	1
Dokter Spesialis Konservasi Gigi	1	-	1
Dokter Spesialis Kulit Kelamin	1	1	2
Dokter Spesialis Mata	1	1	2
Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	1	1	2
Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	2	1	3
Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2	1	3
Dokter Spesialis Ortodonsi	1	-	1
Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	-	1
Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium	2	1	3
Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	1	4
Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal dan Hipertensi	-	1	1
Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Hematologi Onkologi	-	1	1
Dokter Spesialis Radiologi	2	-	2
Dokter Spesialis Syaraf	2	1	3
Dokter Spesialis THT	2	-	2
Dokter Spesialis Urologi	1	-	1
Dokter Umum	11	4	15
Non Medis	288	256	544
Administrator Kesehatan	2	-	2
Akupunturis	-	2	2
Analisis Aset Negara	1	-	1
Analisis Hukum	-	1	1
Analisis Humas dan Protokol	-	1	1
Analisis Kepegawaian	1	1	2
Analisis Kesehatan	-	4	4
Analisis Ketenagalistrikan	1	1	2
Analisis Kinerja	-	1	1
Analisis Konsultasi dan Bantuan Hukum	1	-	1
Analisis Pengembangan SDM Aparatur	-	1	1
Analisis Penyuluhan dan Layanan Informasi	-	2	2
Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1	-	1
Analisis Tata Usaha	-	1	1
Apoteker	-	4	4
Apoteker Ahli Muda / Muda	1	-	1
Apoteker Madya	2	-	2
Apoteker Muda	4	-	4
Apoteker Pertama	1	-	1

Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
Asisten Apoteker	-	13	13
Asisten Apoteker Mahir	1	-	1
Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	3	-	3
Asisten Penata Anestesi Mahir	1	-	1
Ass. Apoteker Penyelia	1	-	1
Ass.Apt Non Fungsional	1	-	1
Bendahara	2	-	2
Bidan	-	7	7
Bidan Madya	1	-	1
Bidan Muda	3	-	3
Bidan Pelaksana Lanjutan	3	-	3
Bidan Penyelia	8	-	8
Fisikawan Medik	-	1	1
Fisioterapi Muda	1	-	1
Fisioterapi Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Fisioterapis Madya	1	-	1
Fisioterapis Penyelia	1	-	1
Ka. Inst. Penjaminan	-	1	1
Koordinator (Ka. Instalasi)	2	-	2
Nutrisionis	-	5	5
Nutrisionis Madya	2	-	2
Nutrisionis Penyelia	2	-	2
Okupasi Terapis	-	1	1
Operator Komunikasi	1	1	2
Pemelihara Peralatan	2	9	11
Pemulasaran Jenazah	-	1	1
Penata Anestesi Muda	2	-	2
Penata Anestesi Pertama	2	-	2
Penata Kendaraan Dinas	-	1	1
Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi	-	1	1
Pengadministrasi Keuangan	3	9	12
Pengadministrasi Pendaftaran (Rawat Inap)	-	2	2
Pengadministrasi Pendaftaran (Rawat Jalan Pagi)	-	3	3
Pengadministrasi Pendaftaran (Rawat Jalan Sore)	-	1	1
Pengadministrasi Pendaftaran (UGD)	-	1	1
Pengadministrasi Perencanaan dan Program	-	1	1
Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	4	1	5
Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi (Rawat Inap)	1	-	1
Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi (UGD)	1	-	1
Pengadministrasi Rumah Tangga Produksi	-	1	1
Pengadministrasi Umum	6	10	16
Pengelola Akuntansi	-	1	1
Pengelola Barang Milik Negara	1	2	3
Pengelola Data	-	1	1
Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi	-	1	1
Pengelola Gaji	1	1	2
Pengelola Instalasi Teknologi Informasi	-	1	1
Pengelola Kefarmasian	3	1	4
Pengelola Kepegawaian	-	1	1

Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
Pengelola Perpustakaan	-	1	1
Pengelola Poliklinik	-	1	1
Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	3	3
Pengelola Sampah	-	2	2
Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	-	4	4
Pengelola Wajib Pajak/ Retribusi Daerah	-	1	1
Pengemudi Ambulan	1	7	8
Pengolah Data Pembayaran Jaminan Kesehatan	-	4	4
Pengolah Makanan	2	2	4
Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pertama	1	-	1
Perawat	3	68	71
Perawat Gigi Penyelia	4	-	4
Perawat Madya	13	-	13
Perawat Mahir	4	-	4
Perawat Muda	27	-	27
Perawat Pelaksana Lanjutan	6	-	6
Perawat Penyelia	104	-	104
Perawat Pertama	5	-	5
Perawat PPI (IPCN)	1	-	1
Perekam Medis	-	5	5
Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	3	-	3
Perekam Medis Penyelia	6	-	6
Perekam Medis Pertama	2	-	2
Petugas Pemulasaran Jenazah	1	-	1
Pramu Bakti	4	22	26
Pramu Kebersihan	-	1	1
Pramu Laboratorium	-	1	1
Pranata Diklat	-	3	3
Pranata Jamuan	-	7	7
Pranata Jaringan Iptek	-	3	3
Pranata Komputer (JFT)	-	2	2
Pranata Komputer Muda	1	-	1
Pranata Laboratorium Kesehatan	-	4	4
Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	3	-	3
Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	7	-	7
Psikolog Klinis Muda	1	-	1
Radiografer	-	1	1
Radiografer Muda	1	-	1
Radiografer Non Fungsional	1	-	1
Radiografer Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Radiografer Pertama	1	-	1
Sanitarian	-	2	2
Sanitarian Mahir	1	-	1
Sanitarian Mahir / Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Sanitarian Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Teknisi Elektromedis	1	-	1
Teknisi Elektromedis Penyelia	1	-	1
Teknisi Elektromedis Pertama	1	-	1

Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
Teknisi Gedung/ Bangunan	1	-	1
Teknisi Gedung/Bangunan	-	1	1
Teknisi Listrik, Telepon, AC dan Lift	-	2	2
Teknisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	-	1	1
Teknisi Sarana dan Prasarana	-	1	1
Teknisi Sarana dan Prasarana	1	-	1
Teknisi Transfusi Darah	-	5	5
Terapis Wicara	-	2	2
Verifikator Keuangan	-	2	2
Jumlah Pegawai	351	275	626

1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mencapai kualitas dan kemampuan pelayanan medis pada RSUD Kota Yogyakarta yang merupakan rumah sakit kelas B Pendidikan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana rumah sakit yang terencana, baik dan benar. Oleh karena itu lingkup dari pedoman teknis ini meliputi sarana (gedung), dan prasarana rumah sakit kelas B. Rumah sakit harus memenuhi, persyaratan teknis sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan secara paripurna. Keadaan sarana dan prasarana dari RSUD Kota Yogyakarta dapat dilihat dari data yang berasal dari Aplikasi Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang ada dalam portal Kemenkes RI. Gambaran sarana prasarana dan peralatan kesehatan RSUD Kota Yogyakarta dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.
Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan

Analisa Data Individual RSU RS Umum Daerah Kota Yogyakarta			
Presentasi Keaktifan meng-update Data Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan			
Data pertanggal : Alkes:04-11-2020 Sarpras:10-03-2020			
Tingkat Keaktifan Mengupdate Data (%)			
Data Sarana	Data Prasarana	Data Alat Kesehatan	
100	100	100	
Presentasi Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan			
Data pertanggal : Alkes:04-11-2020 Sarpras:10-03-2020			
Tingkat Kelengkapan Data SPA (%)			
Data Sarana	Data Prasarana	Data Alat Kesehatan	Kumulasi Kelengkapan (50S+10P+40A)
93.9	100	51.36	82.35

1.6. Keuangan

Alokasi anggaran total dan rincian belanja langsung dan tidak langsung RSUD Kota Yogyakarta dapat dilihat dari:

Tabel 4.
Anggaran Total dan Rincian Belanja Tahun 2020

URAIAN	RBA-BLUD TA. 2020	RBA-P BLUD TA. 2020	RBA-P BLUD PERGESERAN TA. 2020
PENDAPATAN	69.885.000.000	72.756.574.808	75.296.074.808
PENDAPATAN ASLI DAERAH	69.885.000.000	72.756.574.808	75.296.074.808
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	69.885.000.000	72.756.574.808	75.296.074.808
Pendapatan BLUD RSUD	69.885.000.000	72.756.574.808	75.296.074.808
BELANJA DAERAH	160.682.248.800	169.395.958.243	171.935.458.243
BELANJA TIDAK LANGSUNG	32.911.695.000	30.038.254.000	30.038.254.000
Belanja Pegawai (DAU)	32.911.695.000	30.038.254.000	30.038.254.000
BELANJA LANGSUNG	127.770.553.800	139.357.704.243	141.897.204.243
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN RUMAH SAKIT JOGJA	127.770.553.800	139.357.704.243	141.897.204.243
KEGIATAN UPAYA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN RUMAH SAKIT JOGJA	70.885.000.000	89.071.750.443	91.611.250.443
Belanja Pegawai	32.269.800.000	39.078.415.800	39.078.415.800
Belanja Barang dan Jasa	36.765.200.000	44.113.334.643	44.113.334.643
Belanja Modal	1.850.000.000	5.880.000.000	8.419.500.000
KEGIATAN PENDUKUNG PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN RUMAH SAKIT JOGJA	56.885.553.800	50.285.953.800	50.285.953.800
Belanja Pegawai	6.590.052.000	6.590.052.000	6.590.052.000
Belanja Barang dan Jasa	29.836.052.800	23.086.452.800	23.086.452.800
Belanja Modal	20.459.449.000	20.609.449.000	20.609.449.000
JUMLAH BELANJA SURPLUS/(DEFISIT)	160.682.248.800 (90.797.248.800)	169.395.958.243 (96.639.383.435)	171.935.458.243 (96.639.383.435)
SUBSIDI (APBD, DAU, DAK 2020)	89.797.248.800	80.324.207.800	80.324.207.800
DIBIYAI PERKIRAAN SILPA BLUD TAHUN 2019	1.000.000.000	16.315.175.635	16.315.175.635

1.7. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) RSUD Kota Yogyakarta tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif, memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapaitujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;

2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKIP dan manfaat LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi RSUD Kota Yogyakarta, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKIP RSUD Kota Yogyakarta.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan Strategis yang disusun tersebut mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi: kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis RSUD Kota Yogyakarta telah melalui beberapa tahapan koordinasi baik di tingkat internal RSUD maupun koordinasi bersama Tim di Lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta. Dokumen tersebut merupakan penjabaran Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017 – 2022, sesuai dengan fungsi dan tugas pokok RSUD Kota Yogyakarta di bidang kesehatan.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Upaya untuk mewujudkan visi ***“Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai Keistimewaan”*** dirumuskan melalui tujuh misi pembangunan yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
3. Memperkuat moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya
5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
6. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
7. Meningkatkan tatakelola pemerintah yang baik dan bersih

Untuk mendukung misi Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya serta mewujudkan Kota Yogyakarta yang sehat serta mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional; tujuan Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah ***“Meningkatkan pelayanan kesehatan pasien sesuai standar dan keselamatan pasien”***

Sasaran Daerah

Adapun sasaran daerah utama yang ingin dicapai adalah “Harapan hidup masyarakat meningkat” dan sasaran pendukung yaitu “Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat”.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan dan Sasaran sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis Bappeda Kota Yogyakarta untuk mendukung Visi dan Misi Pemerintah Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut

Tabel 5.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : “Terwujudnya Rumah Sakit Rujukan Regional Yang Prima Berbasis Keselamatan Pasien, dan Wahana Pendidikan Berkompeten”

Misi	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program
Mewujudkan pelayanan RS sesuai standar, berbasis keselamatan pasien, dan RS sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan	Meningkatkan pelayanan kesehatan pasien sesuai standar dan keselamatan pasien	Indeks Kepuasan Layanan RS	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan secara sasaran strategis organisasi, yang disusun dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Untuk dapat mengetahui terwujudnya pelayanan RS yang bermutu dan terjangkau, Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan berupa Hasil Akreditasi Paripurna. Target yang ditetapkan dalam IKU untuk tahun 2020 adalah LULUS AKREDITASI PARIPURNA.

2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Strategi merupakan aturan atau arahan untuk mencapai misi dan tujuan yang dapat meliputi kegiatan atau program secara keseluruhan. Strategi RSUD Kota Yogyakarta didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 6.
Strategi, Program dan Kegiatan

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
Standar Pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja	1. Upaya Pelayanan Rujukan Rumah Sakit Jogja 1. Pendukung Pelayanan Rujukan Rumah Sakit Jogja

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Setelah ditetapkan Indikator Kinerja Utama, untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 maka disusun Perjanjian Kinerja sesuai dengan rencana anggaran tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 7.
Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Standar Pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna

Indikator Kinerja yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja adalah Hasil Akreditasi Paripurna yang merupakan indikator terpilih dan ditetapkan sebagai IKU dari berbagai indikator kinerja yang ada di RSUD Kota Yogyakarta. Sehingga hasil pencapaian IKU juga dimanfaatkan dalam hasil Penilaian Kinerja.

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2020

Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD Kota Yogyakarta tahun anggaran 2020

dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8.
Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/ (Berkurang)
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	2	3	4	5 = (4 - 3)
A	PENDAPATAN			
1	Jasa Layanan	69.540.000.000	70.566.260.556	1.026.260.556
2	Hibah	-	215.400.000	215.400.000
3	Hasil Kerjasama	225.000.000	71.864.255	(153.135.745)
4	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	89.797.248.800	80.324.207.800	(9.473.041.000)
5	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah yang sah	120.000.000	1.903.049.997	1.783.049.997
	Jumlah	159.682.248.800	153.080.782.608	(6.601.466.192)
B	BELANJA			
1	BELANJA OPERASI	138.372.799.800	142.906.509.243	4.533.709.443
	Belanja Pegawai	71.771.547.000	75.706.721.800	3.935.174.800
	Belanja Barang dan Jasa	66.601.252.800	67.199.787.443	598.534.643
2	BELANJA MODAL	22.309.449.000	26.489.449.000	4.180.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Angkutan Darat Bermotor	-	230.000.000	230.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Bengkel	10.000.000	10.000.000	-
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	202.000.000	222.500.000	20.500.000
	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	120.000.000	348.600.000	228.600.000
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	146.500.000	713.200.000	566.700.000
	Belanja Modal Pengadaan Mebelair	22.000.000	79.000.000	57.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	10.000.000	24.000.000	14.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	-	800.000	800.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Studio	5.000.000	84.000.000	79.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Komunikasi	11.000.000	23.600.000	12.600.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Ukur	40.000.000	40.000.000	-
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Kedokteran	19.570.449.000	19.469.499.000	(100.950.000)
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	10.000.000	-	(10.000.000)
	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	25.000.000	110.000.000	85.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	260.000.000	155.000.000	(105.000.000)
	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	4.000.000	3.000.000	(1.000.000)
	Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak dan Tanaman	-	20.000.000	20.000.000
	Belanja Modal Perbaikan/Renovasi	1.773.500.000	4.689.750.000	2.916.250.000
	Belanja Modal Jasa Konsultansi	100.000.000	266.500.000	166.500.000
	Jumlah	160.682.248.800	169.395.958.243	8.713.709.443
	Surplus/ (Defisit)	(1.000.000.000)	(16.315.175.635)	(15.315.175.635)
C	PEMBIAYAAN			
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	1.000.000.000	16.315.175.635	15.315.175.635
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) BLUD Tahun 20	1.000.000.000	16.315.175.635	15.315.175.635
	Jumlah	1.000.000.000	16.315.175.635	15.315.175.635
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	1.000.000.000	16.315.175.635	15.315.175.635
	Investasi	1.000.000.000	5.035.100.000	4.035.100.000
	Pembayaran Belanja Operasional Pegawai	-	5.568.157.800	5.568.157.800
	Pembayaran Belanja Operasional Barang dan Jasa	-	5.711.917.835	5.711.917.835
	Jumlah	1.000.000.000	16.315.175.635	15.315.175.635
	Pembiayaan Netto	-	-	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	-	-	-

2.3.1. Target Belanja RSUD Kota Yogyakarta

Dari Rencana bisnis anggaran yang telah disusun maka diuraikan dalam target belanja sesuai dengan program kegiatan, baik secara fisik maupun keuangan. Rincian target belanja sesuai kegiatan dapat dilihat pada:

Tabel 9.
Target Belanja Tahun 2020

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2020		Target Akhir Renja SKPD Tahun 2020	
			Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan
1	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja					
	1. Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja			91.611.250.443		91.611.250.443
		Belanja Pegawai Operasional Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan	12 bulan		100%	
		Belanja Barang dan Jasa Operasional Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan	12 bulan		100%	
		Belanja Modal Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan	12 bulan		100%	
				50.285.953.800		50.285.953.800
	2. Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja					
		Belanja Pegawai BLUD RS Jogja	3036 ob		100%	
		Pengadaan Alat Tulis Kantor	10 bulan		100%	
		Pengadaan Alat Listrik dan Elektronik	10 bulan		100%	
		Pengadaan Bahan Obat-obatan, BHP Medis, AMHP Medis	7 bulan		100%	
		Pengadaan Darah PMI	12 bulan		100%	
		Pengadaan Jasa Kantor (Telepon, Air, Listrik, Internet, TV Kabel)	12 bulan		100%	
		Pengadaan Jasa Keamanan (Satpam RS)	12 bulan		100%	
		Pengadaan Jasa Orang Perseorangan/Naban	636 ob		100%	
		Pengadaan Jasa Kebersihan (Cleaning Service RS)	12 bulan		100%	
		Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	3 orang kali		100%	
		Pengadaan Jasa Pemeliharaan Taman RS	12 bulan		100%	
		Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat-alat Berat/Besar/Perbengkelan/Mesin	13 unit/paket		100%	
		Pengadaan Alat-alat Kedokteran Umum (DAK)	1 paket		100%	
		Pengadaan Alat-alat Kesehatan (APBD)	1 paket		100%	
		Pengadaan Perbaikan/Renovasi Bangunan/Gedung IGD (DAK)	1 unit		100%	
		Pengadaan Jasa Pemeliharaan Bangunan Pemerintah	1 paket		100%	
		Pengadaan Mesin Penghancur Kertas	1 unit		100%	
		Pengadaan Papan Visual Elektronik	3 unit		100%	
		Pengadaan Almari	4 unit		100%	
		Pengadaan Pompa Air	2 unit		100%	
		Pengadaan Sofa/Kursi Ruang Tamu	10 unit		100%	
		Pengadaan Dispenser	4 unit		100%	
		Belanja Bahan Baku Bangunan	3 bulan		100%	
				141.897.204.243		141.897.204.243

2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja RSUD Kota per sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 10.
Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kinerja	Anggaran
Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	LULUS Akreditasi Paripurna	Program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja	141.897.204.243
			1. Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	91.611.250.443
			2. Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja	50.285.953.800

Anggaran per sasaran strategis tahun 2020 yang tercantum pada table di atas tidak sama dengan anggaran yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja OPD maupun Perjanjian Kinerja Eselon RSUD Kota Yogyakarta. Ada selisih anggaran sebesar 2.539.500.000 pada anggaran yang tercantum pada perjanjian kinerja dengan anggaran perubahan RSUD Kota tahun 2020. Selisih anggaran tersebut merupakan Dana Bantuan Pemerintah bersumber BABUN Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2020 yang bersumber pada APBN Ditjen Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2020. Bantuan diperoleh dalam bentuk uang untuk pembelian peralatan kesehatan pada masa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

Perjanjian kerjasama tentang Penyaluran Dana Bantuan Pemerintah tersebut dilaksanakan pada bulan November setelah perjanjian kinerja OPD maupun Eselon RSUD Kota Yogyakarta telah selesai disusun, sehingga dana Bantuan Pemerintah belum masuk dalam anggaran Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Merupakan komitmen Direktur RS sebagai penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah (Walikota Yogyakarta) atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta tahun 2020 mencakup 1 (satu) sasaran strategis yaitu “Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat” dan 1 (satu) indikator kinerja utama berupa Hasil Akreditasi Paripurna; yang kemudian dijabarkan dalam 1 program yang ditetapkan sama dengan tahun sebelumnya.

Tabel 11.

Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja dan Kegiatan Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	% Capaian Target Tahun 2019
1.	Upaya pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terlaksananya operasional pelayanan kesehatan rumah sakit rujukan	79,69
2.	Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pelayanan rumah sakit rujukan; Terpenuhinya kegiatan operasional rumah sakit rujukan	96,91

Tabel 12.

Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	% Capaian Target Tahun 2020
1.	Upaya pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terlaksananya operasional pelayanan kesehatan rumah sakit rujukan	78,85
2.	Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pelayanan rumah sakit rujukan; Terpenuhinya kegiatan operasional rumah sakit rujukan	92,78

Secara keseluruhan realisasi belanja yang dicapai dalam Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja tahun 2020 cenderung baik. Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja mencapai realisasi di bawah target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut dibiayai dengan menggunakan pendapatan operasional Rumah Sakit Jogja, dimana ketidakpastian pembayaran klaim pasien BPJS yang berdampak pada ketidakstabilan cash flow rumah sakit sehingga berpengaruh terhadap capaian belanja yang bersumber dari pendapatan operasional BLUD. Dengan kondisi ketidakstabilan ini maka belanja yang bersumber dari BLUD lebih diprioritaskan untuk operasional pelayanan langsung terhadap pasien khususnya dalam masa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini. Pada kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja terealisasi 91,78 dari target yang telah ditentukan. Realisasi kinerja dapat terealisasi tinggi dikarenakan pada kegiatan ini lebih banyak kegiatan yang difokuskan dalam pengadaan sarana, prasarana dan alat kesehatan dan berasal dari APBD maupun DAK.

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian sasaran strategis RSUD Kota Yogyakarta dicerminkan dalam capaian indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. Capaian Sasaran Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor XI Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022; pencapaian target yang merupakan Indikator Kinerja Utama sejak awal periode RPJMD) per tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 13.
Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

No.	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal periode RPJMD	Target dan Realisasi Capaian Setiap Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Target	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA
		Realisasi	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	-	-

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan yang sesuai standar secara berkesinambungan, maka rumah sakit wajib mengikuti standar-standar yang telah ditentukan dalam standar akreditasi. Sesuai persyaratan yang ditetapkan bahwa rumah sakit wajib mengikuti akreditasi. Akreditasi Rumah Sakit adalah suatu proses dimana suatu lembaga, yang Independen, melakukan asesmen terhadap rumah sakit. Tujuan Akreditasi RS adalah menentukan suatu RS tersebut memenuhi standar untuk memperbaiki keselamatan mutu pelayanan kepada pasien dan mengukuhkan budaya *customer focused* di rumah sakit.

Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1, merupakan standar akreditasi baru yang bersifat nasional dan diberlakukan secara nasional di Indonesia.

16 Kriteria yang dinilai :

1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)
2. Hak Pasien & Keluarga (HPK)
3. Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)
4. Program Nasional (Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri)
5. Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas (ARK)
6. Asesmen Pasien (AP)
7. Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)
8. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)
9. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
10. Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)
11. Kompetensi & Kewenangan Staf (KKS)
12. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
13. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
14. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)
15. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
16. Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit (IPKP)

Tingkatan Kelulusan & Kriteria :

1. Tingkat Dasar : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat dasar bila dari 16 bab yang di survei hanya 4 bab, dimana salah satu babnya adalah Institusi pendidikan pelayanan kesehatan, mendapat nilai minimal 80 % dan 12 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %
2. Tingkat Madya : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat madya bila dari 16 bab yang di survei ada 8 bab, dimana salah satu babnya adalah Institusi

pendidikan pelayanan kesehatan, mendapat nilai minimal 80 % dan 8 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %

3. Tingkat Utama : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat utama bila dari 16 bab yang di survei ada 12 bab, dimana salah satu babnya adalah Institusi pendidikan pelayanan kesehatan mendapat nilai minimal 80 % dan 4 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %
4. Tingkat Paripurna : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat paripurna bila dari 16 bab yang di survei semua bab mendapat nilai minimal 80 %

Menjadi tantangan dan upaya keras bagi seluruh civitas hospitalia Rumah Sakit untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan memenuhi standar penilaian akreditasi, sehingga diharapkan kelulusan tingkat Paripurna tidak hanya sekedar mendapatkan sertifikat saja tetapi juga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilaksanakan RSUD Kota Yogyakarta dalam rangka penilaian Akreditasi SNARS, antara lain :

1. Bimbingan Teknis SISMAKADAK
2. Bimbingan Teknis Akreditasi
3. Melakukan revisi SK Tim Akreditasi Rumah Sakit
4. Melakukan penambahan Kelompok Kerja baru yang merupakan Kelompok Kerja dalam Akreditasi Rumah Sakit SNARS
5. Persiapan-persiapan yang telah dilakukan internal Rumah Sakit berupa rapat Kelompok Kerja

Berdasarkan survey akreditasi yang telah dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta, pada tanggal 21 Mei 2019 RSUD Kota Yogyakarta telah mendapatkan sertifikasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 (SNARS Edisi 1) yang meliputi 16 standar penilaian dengan hasil lulus Paripurna. Status akreditasi berlaku selama tiga tahun yang berlaku mulai tanggal 8 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2022. Namun dengan adanya status Akreditasi Lulus Paripurna yang berlaku selama tiga tahun tersebut tetap diadakan survey verifikasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2020 survey verifikasi tidak dilaksanakan untuk seluruh rumah sakit di Indonesia dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*. Survey verifikasi akreditasi untuk selanjutnya belum dapat ditentukan kapan akan dilaksanakan mengingat pandemi yang terjadi.

3.2.1. Capaian Sasaran Program

Berdasarkan Rencana Strategis Bisnis RSUD Kota Yogyakarta, indikator program yang akan dicapai ada 3 indikator. Indikator pertama, yaitu Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun; Persentase sarana prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan; dan Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (*Integrated Health System*).

Tabel 14.
Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

No.	Program	Indikator Program	Formula Indikator	Target	Realisasi
1.	Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	1. Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun	(Jumlah karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun : Jumlah seluruh karyawan RS)x 100%	8 %	13,6 %
		2. Persentase sarana prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan	(Pemenuhan sarana, prasarana dan peralatan : Standar sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit rujukan regional kelas B pendidikan dan rujukan regional)x 100%	79 %	82,23%
		3. Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (<i>Integrated Health System</i>)	Jumlah modul pengembangan SIM RS	20 modul	22 modul

Dari ketiga indikator program, semua indikator program dapat mencapai target yang telah ditentukan. Namun demikian, pada tahun 2020 telah dilakukan reviu Renstra perubahan target indikator program, yaitu pada indikator Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun. Target yang semula 45% diturunkan menjadi 8% dikarenakan kondisi yang disebabkan karena pandemi *Covid-19*. Sejalan dengan dilakukannya reviu renstra tahun 2020, RSUD Kota Yogyakarta tetap mencari alternatif pencapaian target pelatihan/peningkatan SDM dengan metode yang lebih tepat (metode daring), walaupun ada

kemungkinan beberapa pelatihan/peningkatan mutu SDM tidak dapat dilaksanakan dengan metode daring.

Sementara, dari dua indikator lain yaitu Persentase sarana prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan dan Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (*Integrated Health System*) tidak mengalami banyak hambatan dalam pencapaiannya. Namun demikian, pada tahun 2020 ini akan dilakukan pembaharuan SIM Rumah Sakit di RSUD Kota Yogyakarta sehingga besar kemungkinan adanya perbedaan perhitungan formula indikator pada indikator Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (*Integrated Health System*) untuk tahun-tahun berikutnya.

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya

Dalam rangka pelaksanaan rencana program dan kegiatan yang telah diuraikan diatas, RSUD Kota Yogyakarta telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memaksimalkan kinerja yang optimal dan efektif baik dalam kinerja organisasi maupun kinerja pelayanan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Pengukuran tingkat capaian kinerja pelayanan RSUD Kota Yogyakarta dilakukan dengan mengadakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan setiap semester pada tahun berjalan. Hasil survey tahun 2020 pada semester I mengalami penurunan dari hasil survey sebelumnya, yaitu pada semester II tahun 2019.

Perbandingan hasil survey semester II tahun 2019 dan semester I tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15.

Perbandingan IKM RSUD Kota Yogyakarta

No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM		Keterangan
		Semester II Tahun 2019	Semester I Tahun 2020	
1	Persyaratan Pelayanan	79,35	79,33	Menurun
2	Prosedur Pelayanan	79,58	78,62	Menurun
3	Waktu Pelayanan	78,64	77,62	Menurun
4	Biaya / Tarif	79,02	77,77	Menurun
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	77,59	77,13	Menurun
6	Kompetensi Pelaksana	80,37	79,26	Menurun
7	Perilaku Pelaksana	81,79	79,22	Menurun
8	Maklumat Pelayanan	79,13	77,58	Menurun
9	Mekanisme dan Tindak Lanjut Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	75,83	76,27	Meningkat

10	Keadilan Pelayanan	79,05	78,48	Menurun
11	Kenyamanan Lingkungan	80,41	77,65	Menurun
	IKM Unit Pelayanan	79,16	78,08	Menurun
	Mutu Pelayanan	B	B	
	Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	

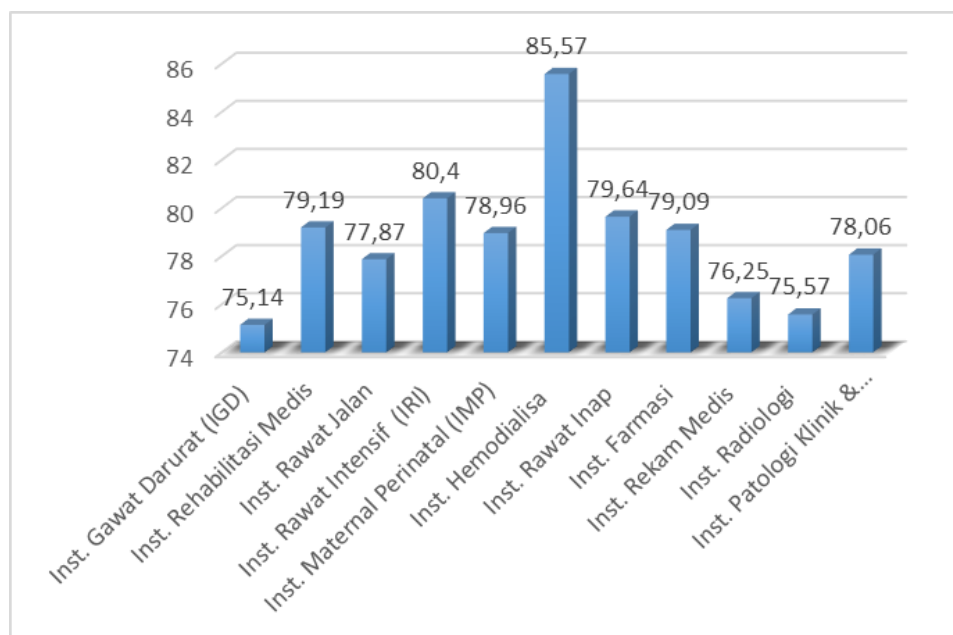
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai IKM rata-rata RSUD Kota Yogyakarta Semestet I Tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai IKM rata-rata Semester II Tahun 2019 yaitu dari nilai 78,08 turun menjadi 79,16. Terjadi penurunan sebesar 1,08 poin.

Secara umum nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) total semua unsur pelayanan di RSUD Kota Yogyakarta pada semester I Tahun 2020 adalah 78,08 masuk dalam kategori interval IKM antara 76,61 – 88,30 dengan simpulan mutu pelayanan B, dengan kinerja unit pelayanan Baik.

Nilai indeks kepuasan masyarakat tertinggi di RSUD Kota Yogyakarta dicapai oleh unsur Kompetensi Pelaksana dengan nilai 79,26 masuk kriteria B (Baik). Sedangkan nilai indeks kepuasan masyarakat terendah di RSUD Kota Yogyakarta adalah Mekanisme dan tindak lanjut penanganan pengaduan, saran dan masukan dengan nilai IKM 76,27 masuk kriteria kurang baik (C).

Grafik 1.

Gambar Perbandingan Nilai IKM Per Instalasi di RSUD Kota Yogyakarta Semester I Tahun 2020



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai IKM tertinggi di RSUD Kota Yogyakarta dicapai oleh Instalasi Hemodialisa dengan nilai 85,57 dan masuk dalam kriteria baik (B). Sedangkan nilai IKM terendah dicapai oleh Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan nilai 74,14 masuk kriteria kurang baik (C).

Dalam meningkatkan nilai unsur pelayanan pada survei IKM selanjutnya, RSUD Kota Yogyakarta akan melakukan beberapa upaya untuk dapat meningkatkan kualitas nilai pelayanan. Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan unsur “mekanisme dan tindak lanjut penanganan pengaduan, saran dan masukan” yang masuk kategori kurang baik di RSUD Kota Yogyakarta antara lain:

- a. Evaluasi sosialisasi kepada pasien mengenai mekanisme dan tindak lanjut penanganan pengaduan, saran dan masukan.
- b. Peningkatan pemberian informasi kepada pasien tentang adanya saluran pengaduan, keluhan, saran dan masukan pelanggan RSUD.
- c. Peningkatan pemberian informasi kepada pasien tentang mekanisme pengaduan, keluhan dan saran masukan tentang pelayanan di RSUD Kota Yogyakarta.

3.4. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja tahun 2020 sebesar 83,78% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja sebesar 78,85%, sedangkan realisasi untuk kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja 92,77%. Gambaran realisasi anggaran dapat dilihat pada :

Tabel 16.
Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kinerja	Anggaran	Realisasi
Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil	LULUS	Program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja	141.897.204.243	118.885.705.143,74
	Akreditasi	Akreditasi	1. Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	91.611.250.443	72.236.867.542
	Paripurna	Paripurna	2. Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja	50.285.953.800	46.648.837.601,74

Realisasi belanja yang dicapai dalam Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja tahun 2020 secara keseluruhan cenderung baik. Namun, pada kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja berada di bawah target capaian realisasi yang telah ditentukan. Sedangkan untuk kegiatan Pendukung Pelayanan Rujukan Rumah Sakit Jogja secara fisik telah terealisasi 100% sesuai dengan apa yang telah direncanakan walaupun secara keuangan tidak terserap 100% dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

3.5. Inovasi

Inovasi yang telah dilakukan RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2020 guna menunjang pelayanan kepada pasien antara lain:

1) Ngobras (Ngobrol Bareng Santai Bersama Rumah Sakit Jogja)

Kegiatan promosi kesehatan yang harus dilakukan oleh rumah sakit secara berkala untuk memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Namun dengan adanya pandemi *Covid-19*, kegiatan promosi kesehatan hanya dapat dilakukan secara daring sehingga muncul inovasi untuk menyelenggarakan promosi kesehatan secara daring dengan adanya acara *talkshow* yang dilaksanakan melalui media sosial.

Kegiatan *talkshow* yang dilakukan diisi oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya dan penonton dapat melakukan interaksi maupun tanya jawab secara daring.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2020 ini disusun untuk menyajikan berbagai capaian yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Hasil capaian indikator kinerja dan sasaran diharapkan akan semakin baik dan senantiasa dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Mengetahui keberhasilan pencapaian kinerja yang diraih oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta selama tahun 2020; pencapaian-pencapaian yang didapat tidak lepas dari hambatan maupun permasalahan yang dihadapi sehingga membutuhkan upaya untuk mengatasi hambatan maupun permasalahan tersebut. Dokumen ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

LAMPIRAN

Perencanaan Strategis (Matrik Renstra Lima Tahun)

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Penanggung jawab	Lokasi	
					Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RSB RSUD Kota Yogyakarta				
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Meningkatkan pelayanan kesehatan pasien sesuai standar profesi, standar pelayanan dan keselamatan pasien	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Presentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun	8%	8%	122.954.080.800	10%	127.699.715.000	12%	133.264.490.000	14%	137.262.424.700	16%	141.380.297.441	18%	145.621.706.364	18%	808.182.714.305	Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo	
			Persentase sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan	76,69%	76,69%		78,00%		79,00%		80,00%		81,00%		82,00%		82,00%			Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo
			Jumlah modul Sistem Informasi Rumah Sakit (Integrated Health System)	16	16		18		20		22		24		26		26			Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo
	Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja	1 Operasional Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan	Operasional Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan	12 bulan	12 bulan	73.773.000.000	12 bulan	75.204.000.000	12 bulan	77.000.000.000	12 bulan	81.599.000.000	12 bulan	83.277.000.000	12 bulan	86.164.000.000	12 bulan	477.017.000.000	Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo	
			2 Jumlah <i>clinical pathway</i>	10	10		15		20		25		30		35		35			Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo
			3 Jumlah perjanjian kerjasama Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL)	8	8		10		12		14		16		18		18			Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo
			4 Jumlah layanan spesialis dan sub spesialis	20	20		22		24		26		28		30		32			Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo
			5 Jumlah dokdiknis yang melakukan penelitian	0	0		1		1		1		2		2		2			Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo
			6 Jumlah jejaring RS Pendidikan	2	2		3		3		3		4		4		4			Rumah Sakit Jogja	Umbulharjo
			1 Sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai kebutuhan	100%	100%	49.181.080.800	100%	52.495.715.000	100%	56.264.490.000	100%	55.663.424.700	100%	58.103.297.441	100%	59.457.706.364	100%	331.165.714.305			Rumah Sakit Jogja

Pengukuran Kinerja RSUD Kota Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV		Keterangan	PROGRAM	PAGU	Triwulan IV	
					Realisasi	%				Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Standar Pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Hasil survey Akreditasi di Rumah Sakit	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	100%	Survey telah dilaksanakan pada bulan Mei 2019 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan hasil Lulus Paripurna	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	141.897.204.243	118.885.705.143,74	83,78%
								Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	91.611.250.443	72.236.867.542	78,85%
								Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	50.285.953.800	46.648.837.601,74	92,77%

Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit



Sertifikat Rumah Sakit Pendidikan

	
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	
“ SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN “	
Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.02/I/1122/2017 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satellit Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka sertifikat ini diberikan kepada:	
Rumah Sakit	: RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA
Alamat	: Jl. Wirosabran No.1. Yogyakarta
Ditetapkan sebagai	: Rumah Sakit Pendidikan Satellit Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Berlaku selama	: 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan
Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.	
Ditetapkan di : Jakarta Tanggal : 20 April 2017 MENTERI KESEHATAN RI DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN,  BAMBANG WIBOWO	
	

